

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menerapkan metode pembelajaran *discovery* dengan kelas yang menerapkan metode pembelajaran *problem solving* dan diskusi. Dimana siswa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* memiliki kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan diskusi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran *discovery*, *problem solving*, dan diskusi dengan tingkat religiusitas tinggi, sedang, dan rendah. Di kelas *discovery* peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi oleh siswa yang memiliki tingkat religiusitas sedang, sedangkan di kelas *problem solving* peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi oleh siswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, dan di kelas kontrol peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi oleh siswa yang memiliki tingkat religiusitas rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan religiusitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, selain penggunaan metode pembelajaran diharapkan siswa memiliki religiusitas dengan harapan dapat menjadi pendorong bagi peningkatan kualitas hasil pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penggunaan metode pembelajaran *discovery* dan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Rekomendasi kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam kegiatan pembelajaran di kelas disarankan menggunakan metode pembelajaran *discovery* atau metode

pembelajaran *problem solving* khususnya dalam menyampaikan materi Menerapkan Konsep Koperasi dan Pengelolaan Koperasi

2. Penggunaan metode pembelajaran *discovery* maupun metode pembelajaran *problem solving* agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dalam implementasinya harus dikombinasikan dengan tingkat religiusitas siswa yang diketahui guru baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan guru lainnya, misalnya Guru Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling
3. Meskipun metode pembelajaran *discovery* dan metode pembelajaran *problem solving* berpusat pada peserta didik, namun peran guru tetap diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Selama proses pembelajaran diharapkan guru tetap memantau dan mengamati peserta didik, mengarahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
4. Harus ada upaya peningkatan religiusitas siswa di sekolah yang diimplementasikan dalam kegiatan intra maupun ekstra kurikuler dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan tersebut. Sehingga siswa memiliki perasaan dan pengalaman keagamaan yang mampu meningkatkan religiusitasnya